

PENUTUPAN SEJUMLAH OBJEK VITAL Berdampak Turunnya Mobilitas Warga

WATES (KR) - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kulonprogo Drs Sumiran menjelaskan, selama lima hari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, mobilitas masyarakat Kulonprogo mengalami penurunan cukup drastis. Apalagi sejumlah objek wisata (obwis) unggulan di kabupaten ini ditutup total sejak tanggal 3 - 20 Juli 2021 mendatang.

Pihaknya mengklaim, penurunan mobilitas di Kulonprogo berada di peringkat kedua di DIY di bawah Kabupaten Gunungkidul berada di peringkat satu.

"Saat *zoom meeting* dengan Menko Marves, Pak Luhut Binsar Panjaitan, Kulonprogo menempati urutan kedua penurunan mobilitas warga. Peringkat pertama itu ditempati Gunungkidul, kedua Kulonprogo, kemudian menyusul kabupaten dan kota lain di DIY," kata Sumiran, Kamis (8/7).

Diungkapkan, sesuai data Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, penurunan mobilitas di Kulonprogo mencapai 16,7 persen. Sementara Gunungkidul sekitar 17,8 persen. "Data tersebut dari pusat di potret dari citra satelit," ujarnya.

Penurunan mobilitas di Kulonprogo merupakan imbas ditutupnya sejumlah objek strategis. Seperti, obwis, pengurangan kapasitas di rumah makan maupun cafe dan penutupan alun-alun Wates yang menjadi titik kumpul warga Kulonprogo dalam melakukan berbagai macam aktivitas. **(Rul)-f**

EVALUASI PELAKSANAAN PPKM DARURAT

Perlu Surat Jalan Hingga Layanan Konseling

WONOSARI (KR) - Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE mengungkapkan, pemerintah daerah (pemda) perlu membuat sistem surat jalan, sehingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat berjalan dengan lancar. Serta terhindar antrean pemeriksaan petugas penyekatan di jalan.

"Banyak pejabat OPD dan PNS lainnya yang tinggal di luar wilayah Gunungkidul. Jika tidak mengantongi surat tugas kerja akan repot dan tertunda jamnya. Karena harus mengantre saat pemeriksaan penyekatan. Hal tersebut sangat menghambat, oleh sebab itu diperlukan sistem yang lebih baik," kata Endah

Subekti Kuntariningsih, Kamis (8/7).

Selain itu, lanjut Endah, kondisi di lapangan ditemukan adanya pasien yang melakukan isolasi mandiri. Pasien ini memerlukan konsultasi medis maupun psikis. Bahkan dukungan obat dan vitamin. Pemda perlu membuat layanan konseling medis online (teleme-

dising). Sehingga pasien yang saturasi oksigennya sesuai medis baru menjalani rawat inap. Hal tersebut penting agar tidak memenuhi rumah sakit. Tentu ada layanan konsultasi medis yang dikemas secara online, ujarnya.

Endah menambahkan, Relawan PMI maupun petugas memandikan jenazah Covid-19 sampai saat ini belum ada perhatian khusus maupun tunjangan dari pemda. Oleh karena itu, dewan memberikan rekomendasi untuk lebih diperhatikan. Termasuk petugas jaga di TPR kawasan wisata perlu bantuan vitamin, lantaran mereka bertemu banyak



KR-Dedy EW
Endah Subekti Kuntariningsih.

pendatang dari luar daerah.

"Relawan baik dari petugas memandikan jenazah maupun PMI dan lainnya sampai saat ini over load pekerjaan. Karena banyak warga yang meminta untuk dibantu pemakaman secara Covid-19. Namun

mereka tidak mendapatkan imbalan ataupun tunjangan dari Pemerintah untuk itu mohon untuk lebih diperhatikan," ujarnya.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta menyampaikan, penerapan PPKM Darurat menunjukkan hasil. Terutama pada dinamika kasus baru Covid-19 serta pergerakan masyarakat. Penurunan sekitar 16 persen dari pergerakan masyarakat, sedangkan kasus baru sempat turun 50 persen dari hari sebelumnya.

"Pergerakan masyarakat cenderung jauh berkurang sejak PPKM Darurat bergulir, kepatuhan terhadap Instruksi Bupati pun juga meningkat," jelasnya. **(Ded/Bmp)-f**

SELAMA PPKM DARURAT

Ekaristi dan Ibadah Minggu Dilakukan Online

PENGASIH (KR) - Semua perayaan Ekaristi tatap muka (offline) pada Minggu dan hari-hari di seluruh paroki, komunitas biara, dan lingkungan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ditiadakan. Perayaan Ekaristi hanya boleh dilaksanakan secara online melalui live-streaming. Demikian pula semua ibadah Minggu di Gereja Kristen Jawa (GKJ) dilakukan juga secara online/daring.

Penyelenggara Katolik Kankemenag Kulonprogo, Yohanes Setiyanto SS menyatakan ini sesuai surat edaran dari Satuan Tugas Covid-19 Keuskupan Agung Semarang. Pelayanan penerimaan Sakramen Penguatan dan pelayanan perayaan Ekaristi oleh Uskup (atau yang diberi delegasi oleh Uskup) pada kurun waktu tersebut diti-

adakan dan akan segera dijadwalkan ulang. Sedang untuk pelayanan penerimaan Sakramen Perkawinan tetap bisa dilaksanakan di gereja paroki dalam liturgi sederhana dan singkat dengan hanya dihadiri oleh 11 orang.

"Sakramen Perkawinan hanya boleh dihadiri imam, mempelai, 2 orang saksi, orangtua mempelai, 1 fotografer/video shooter dan pembantu umum. Bila perayaan mau disiarkan secara online, maka diberikan dispensasi kepada 2 orang crew untuk pengoperasian media live-streaming. Namun bila rencana perkawinan masih bisa ditunda, maka sangat dianjurkan dilaksanakan sesudah masa pemberlakuan PPKM Darurat ini," imbuhnya, kemarin.

Dalam edaran tersebut juga diminta untuk meniadakan semua

kegiatan tatap muka (offline) di lingkungan maupun di kelompok-kelompok kategorial. "Tugas kami melakukan monitoring atas pelaksanaan edaran tersebut," pungkasnya.

Sementara itu, Penyuluh Agama Kristen Kankemenag Kulonprogo, Esti Langgeng Prasetyo STh, semua ibadah Minggu di GKJ dilakukan secara online. Segala kegiatan keagamaan yang berpotensi menimbulkan kerumunan, untuk sementara waktu diliburkan.

"Informasi tersebut kami peroleh dari hasil pantauan dari GKJ Wates dan GKJ Wates Selatan. Untuk yang lain masih terus kami lakukan pemantauan," imbuhnya.

Langgeng menjelaskan, Majelis akan menggunakan teknologi yang

ada guna pelayanan keajaamaan, baik ibadah maupun yang lain yaitu secara online/daring dengan live-streaming. Untuk ibadah yang sifatnya khusus (pernikahan) mengacu pada PPKM, sangat dibatasi jumlah orangnya. Sedang ibadah khusus yang lain (baptis, sidi, pengakuan percaya dan lainnya) kalau bisa diundur dengan pemahaman bersama.

"Untuk materi pelayanan jemaat selama 3 minggu ini lebih ke penerangan dan permohonan doa khusus Covid-19 di Indonesia (sesuai dengan surat pengembalaan sinode GKJ). Muatan ibadah dimuat dalam buletin Gospel. Sementara untuk persembahan jemaat (minggu, istimewa, perpuluhan) dikumpulkan dulu oleh jemaat di masing-masing keluarga," terangnya.

(Wid)-f

PEMBERLAKUAN PPKM DARURAT

Pemkab Percepat Bantuan Sembako

WONOSARI (KR) - Terkait dengan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat tanggal 3 sampai dengan 20 Juli 2021 pemerintah akan mempercepat penyaluran program bantuan sembako bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pemegang kartu bantuan.

Usulan percepatan penyaluran bantuan telah disampaikan Kementerian Sosial dan kini menunggu informasi perihal teknis percepatan penyaluran bantuan tersebut.

Kepala Bidang Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial (Dinsos) Gunungkidul, Hadi Hendro Prayogo menyatakan, berkaitan dengan percepatan penyaluran bantuan sudah diusulkan Kemensos.

"Sekarang ini tengah menunggu informasi resmi perihal teknis penyalu-

ran kapan bantuan mulai disalurkan dan mekanismenya akan seperti apa," katanya Selasa (6/7).

Dijelaskan, pada PPKM Darurat tentu untuk penyaluran nantinya akan menyesuaikan protokol kesehatan serta ketentuan yang berlaku. Kerjasama dengan warung penyedia tentunya akan dilakukan agar KPM bisa tertib saat pengambilan dan mencegah kerumunan terjadi. Sesuai data usulan untuk Kabupaten Gunungkidul ada 82.712 KPM yang masing-masing mendapatkan kuota belanja sembako di warung yang telah ditentukan sebesar Rp 200.000 setiap bulannya.

Data ini menurutnya dapat berubah, seiring dengan verifikasi yang dilakukan. Untuk bulan Mei dan Juni sudah diterimakan. Sedangkan untuk Juli ini rencananya yang

akan dipercepat.

Selain bantuan sembako, ada juga bantuan PKH untuk keluarga miskin dengan beberapa komponen yang anak sekolah, lansia, dan lainnya.

"Masing-masing KPM jumlah bantuan yang diterima cukup beragam dari kisaran ratusan ribu hingga jutaan rupiah," ucapnya.

Dari data yang ada untuk PKH setiap triwulan penyalurannya mencapai 59.297 KPM. Sedangkan untuk Kabupaten di Gunungkidul dan penyaluran pada triwulan kedua sudah selesai dilakukan.

Harapannya untuk penyaluran berikutnya dapat dilakukan tepat waktu. Terlebih sekarang ini bertepatan dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. **(Bmp)-f**

SIAPKAN MESIN POMPA AIR

Tanaman Padi 423 Ha Terancam Kekeringan

WATES (KR) - Tanaman padi terancam kekeringan akibat kesulitan mendapatkan air mencapai 423, 5 hektare (ha) tersebar di enam wilayah kapanewon, Kulonprogo. Tanaman padi seluas dua hektare dinyatakan puso karena tidak ada sumber air alternatif untuk pengairan.

Informasi yang berhasil dihimpun di Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo, Selasa (8/6) menyebutkan Dinas PP dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) DIY sedang berupaya memfasilitasi kelompok petani untuk penyelamatan tanaman padi yang terancam kekeringan.

Tanaman padi yang terancam kekeringan tersebar di Kapanewon Sentolo, Temon, Kokap, Samigaluh, Wates dan sebagian tanaman padi di Kapanewon Pengasih. Umur tanaman padi antara 30 sampai 73 hari tetapi saluran irigasi tersier yang mengairi persawahan mongering.

Untuk menyelamatkan tanaman sampai panen, petani harus mengoperasikan mesin pompa air untuk pengairi tanaman dari sumber air alternatif. "Sampai laporan terakhir, tanaman padi seluas dua

hektare puso," ujar Ngadiran, Koordinator Petugas Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), Dinas PP Kulonprogo, Selasa (8/6).

Menurutnya, petani tidak berhasil menyelamatkan tanaman padi karena tidak tersedia sumber alternatif untuk mengairi sawah. Adapun keseluruhan luasan tanaman padi mencapai sekitar 443,11 ha. Tanaman yang dilanda kekeringan ringan sekitar 23,6 ha, kekeringan berat sekitar 5 ha.

Dinas PP Kulonprogo dan BPTP DIY terus berupaya memfasilitasi petani yang menanam padi untuk penyelamatan tanaman. Jika terdapat sumber air alternatif yang memungkinkan untuk pengairan, disediakan mesin pompa air yang bisa dipinjamkan ke petani melalui kelompok tani.

Ngadiran menjelaskan ada beberapa ukuran pompa air yang dipinjamkan ke petani, mulai dari ukuran pipa 2 sampai 6 inci. "Mesin pompa yang bisa dipinjamkan petani sudah disiapkan. Biaya operasional kebutuhan bahan bakar tidak ada sehingga ditanggung petani," katanya. **(Ras)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL : 08-JULI-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.475	14.725
EURO	17.050	17.350
AUD	10.800	11.050
GBP	19.900	20.400
CHF	15.600	15.900
SGD	10.850	11.150
JPY	130,50	134,50
MYR	3.400	3.550
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.175	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.